

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembukaan usaha di bagian industri perhotelan, sangat dibutuhkan pemimpin yang dapat membangkitkan semangat kerja terhadap bawahannya agar sebuah usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kepemimpinan itupun mengandung makna yang dapat mempengaruhi dan juga mengarah orang agar dapat bekerja lebih baik.

Dalam bidang pariwisata yang berkembang ini kemampuan sumber daya manusia dalam bidang berkomunikasi dengan orang asing sangatlah dibutuhkan, dengan adanya bantuan dari sumber daya manusia saat ini juga sangatlah penting untuk pembangunan keberhasilan dalam bidang pariwisata seperti pembangunan hotel dan perusahaan lainnya.

Gaya kepemimpinan dalam sebuah perusahaan yang sedang berjalan memiliki peran yang dapat membantu meningkatkan semangat seorang pekerja dalam membantu meningkatkan kualitas sebuah perusahaan tersebut. Seorang pemimpin sangatlah dibutuhkan untuk mengendalikan sebuah emosi yang dikeluarkan kepada pekerjanya, pemimpin sendiri adalah suatu pembangkit semangat dan seseorang yang harus memahami perbedaan kualitas pekerja yang dimilikinya dan pemimpin sendiri adalah sebagai pedoman dimana sang pekerja dibawahnya dapat terinspirasi untuk berada dan bekerja bersama sang pemimpin dan sifat seorang pemimpin harus dapat diatur agar pekerja dapat merasa nyaman dalam bekerja bersama dalam melakukan sebuah tugas bersama dengan nyaman, maka dari itu suatu perubahan yang harus ditindak sendiri adalah pemimpinnya dan bagaimana cara seorang pemimpin memimpin bawahannya agar menjadi pedoman yang baik.

Menurut C. Turney pada Martinis Yamin dan Maisah (2010: 74) kepemimpinan adalah sebuah grup yang berhubungan dengan orang dalam menginspirasi suatu pekerjaan agar tercapainya tujuan organisasi

menggunakan aplikasi – aplikasi manajemen. Pemimpin itu sendiri harus sensitif dengan sekelilingnya, dengan pekerjaanya juga.

Berdasarkan perkataan para ahli yang mengemukakan kepemimpinan merupakan proses, perilaku, aplikasi yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan untuk menyempurnakan beberapa aspek yang digunakan untuk menjadi pemimpin yang baik. Kepemimpinan seorang pemimpin bisa juga dilihat dari mana dan bagaimana cara penyampaian yang disampaikan pemimpin kepada pekerja agar menjadi ilmu yang dapat diterapkan dari seorang pemimpin tersebut dan juga dapat membantu membangkitkan hasil kerjasama suatu organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Sutikno (2014:35) Gaya kepemimpinan memiliki empat jenis, jenis-jenis tersebut adalah

1. Tipe otokratik, kepemimpinan adalah haknya sehingga tidak berurusan dengan orang lain dan tidak ikut campur.
2. Tipe kendali bebas atau masa bodo (*Laissez Faire*), merupakan kebalikan dari otokratik pimpinan menunjukkan perilaku tidak aktif dalam menghindari diri dari tanggung jawab.
3. Tipe paternalistic, seorang pemimpin yang paternalistik tentang perannya untuk kehidupan organisasi dapat mewarnai harapan bawahan kepada pimpinan.
4. Tipe demokratik, pemimpin yang sedia untuk menerima tanggapan dari bawahannya..

Gaya kepemimpinan akhir-akhir ini di Grand Hyatt Bali Nusa Dua menjadi hal yang harus diteliti dikarenakan juga hotel yang sudah berkembang pesat khususnya di daerah Bali ini menjadi titik dimana seorang pemimpin harus memberikan perlakuan terhadap bawahannya agar sebuah pekerjaan yang dilakukan dapat lebih efisien lagi terhadap apa yang diberikan kepada tamu. Dikarenakan juga karena hotel yang jumlah karyawan yang sedikit dan seringkali pergantian pemimpin yang usianya lebih muda dari pada karyawannya membuat menjadi kurang hormat akan perintah yang diberikan oleh atasan.

Pemimpin dulunya di Grand Hyatt ini awalnya memiliki pemimpin yang ingin meningkatkan kualitas suatu perusahaan ini tetapi dengan berkembangnya banyak hotel dan resort lain di daerah Nusa Dua Bali ini banyak pemimpin tinggi yang berpindah ke tempat lain dan datangnya pemimpin baru di Grand Hyatt dengan usia lebih muda untuk memimpin bawahannya menjadikan seorang pemimpin tersebut menjadi tidak peduli akan bawahannya, dengan culture Grand Hyatt sendiri yang memiliki tujuan *“we care for people so they can be their best”*, dengan kepemimpinan yang sekarang menunjukkan peduli kepada orang agar menjadi terbaik sudah mulai berkurang maka dari itu diambillah penelitian ini untuk membuktikan bahwa dampak kepemimpinan yang sekarang yang terjadi apakah memberikan semangat kepada karyawannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang didapat harus diteliti adalah :

1. Apakah gaya kepemimpinan yang berkurang berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali?
2. Bagaimanakah gaya pemimpin seorang pemimpin dalam meningkatkan semangat karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali?
3. Bagaimanakah dampak karyawan dalam bekerja di Grand Hyatt Nusa Dua Bali?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan-batasan yang harus diteliti dari identifikasi masalah diatas adalah :

1. Gaya kepemimpinan yang digunakan untuk mempengaruhi semangat karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali.
2. Dampak seorang pemimpin dalam meningkatkan semangat karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali.
3. Dampak karyawan dalam bekerja di Grand Hyatt Nusa Dua Bali.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diambil dari atas adalah :

1. Apakah pengaruh gaya Kepemimpinan berpengaruh Terhadap semangat kerja karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali?
2. Bagaimanakah cara seorang pemimpin dalam meningkatkan semangat karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali?
3. Bagaimana dampak seorang karyawan yang bekerja di Grand Hyatt Nusa Dua Bali?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian saya yang bertujuan untuk mencari tahu “DAMPAK GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN DI GRAND HYATT NUSA DUA BALI” sebagai berikut:

1. Mengetahui gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali.
2. Mengetahui cara seorang pemimpin dalam meningkatkan semangat karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali.
3. Mengetahui dampak seorang karyawan yang terjadi di Grand Hyatt Nusa Dua Bali

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat memberi hasil yaitu melalui

1. Teoritis
 - a. Mengetahui hasil gaya kepemimpinan terhadap semangat karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali dan memberikan saran kepada pihak karyawan di Grand Hyatt Bali dalam meningkatkan kepuasan karyawannya.
 - b. Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan yang terjadi saat ini, dan sebagai penelitian yang berharap

dapat menjadi bahan untuk diteliti selanjutnya yang berguna untuk ilmu pengetahuan.

2. Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai

a. Bagi Penulis

- Menambah pengalaman dalam meningkatkan gaya kepemimpinan

b. Bagi Pemimpin.

- Mengetahui cara untuk memberikan pengajaran yang tepat kepada karyawan

c. Bagi Karyawan.

- Dapat mengetahui cara untuk mengerti gaya kepemimpinan semangat kerja karyawan di Grand Hyatt Nusa Dua Bali.

d. Grand Hyatt Nusa Dua Bali

- Agar dapat memberikan semangat kerja terhadap karyawan di Grand Hyatt Nusa dua Bali.